

## **BAB II**

### **LANDASAN LITERATUR**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Signal Theory**

Konseptualisasi teori sinyal pertama kali diperkenalkan oleh (Spence, 1973) dengan konsep *job market*. Spence menjelaskan bagaimana seorang rekruter tidak memiliki keyakinan terhadap pekerja saat rekruter memberi pekerjaan. Pekerja akan diberikan masa pelatihan untuk menilai kemampuannya. Setelah melalui masa pelatihan, rekruter akan mempertimbangkan melalui kontrak kerja. Hal ini sama seperti membuat keputusan investasi. Investor pada awalnya menanamkan sahamnya di suatu perusahaan. Melalui laporan keuangan yang dipublikasikan, investor dapat menilai produktivitas perusahaan dalam mengelola perusahaannya. Jika laporan keuangan dinilai baik oleh investor, maka investor tidak ragu untuk mempertahankan perusahaannya. Akan tetapi, jika laporan keuangan dinilai buruk, maka investor dapat mempertimbangkan untuk tidak melanjutkan investasinya.

Teori Sinyal menjelaskan tindakan seorang *insider* atau pihak dalam di mana pihak manajemen selaku pemilik informasi internal lebih banyak terkait perusahaan dan mendistribusikan informasi tersebut kepada seorang *outsider* atau pihak luar yang kekurangan akses informasi. Sesuai dengan tujuan suatu nilai perusahaan, teori ini memberikan pemahaman dalam mentransmisikan isyarat mengenai kondisi internal kepada pemangku kepentingan seperti investor selaku pengguna laporan keuangan.

Melalui laporan keuangan, manajer suatu perusahaan menerapkan laporan keuangan konservatif yang menghasilkan laba berkualitas (Sari *et al.*, 2025). Teori sinyal ini seperti memberikan ruangan kepada pemegang kepentingan untuk bisa memberikan keputusan yang tepat. Publikasi laporan keuangan dengan kinerja yang sehat mampu mencerminkan ekspektasi yang baik dan menarik perhatian investor untuk berinvestasi maupun menahan sahamnya untuk waktu yang lebih panjang. Begitu pun sebaliknya, laporan keuangan yang tidak baik memberikan sinyal negatif sehingga investor memutuskan untuk tidak berinvestasi atau tidak memperpanjang jangka waktu investasi.

### **2.1.2 Profitabilitas**

Profitabilitas adalah pengukuran kemampuan perusahaan untuk menilai keuangan suatu perusahaan (Haikal *et al.*, 2025). Untuk mampu menjalankan perusahaan yang baik, diperlukan keadaan yang menguntungkan atau sejahtera agar perusahaan dapat berjalan dengan baik, sehingga profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang bisa dijadikan pertimbangan sebagai variabel untuk menilai suatu perusahaan. Dalam penelitiannya, (Ramadhina *et al.*, 2025) laba yang dihasilkan oleh perusahaan menjadi rasio yang penting bagi investor karena pengukuran ini menjadi penentu dalam mengukur keuntungan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan ROA (*Return On Assets*) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba menggunakan modal dan aset yang dimiliki (Anita *et al.*, 2023).

### 2.1.3 Struktur Modal

Struktur modal merupakan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi nilai perusahaan karena memberikan informasi bagi investor (Riki *et al.*, 2022). Dalam penelitiannya, (Anita *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa struktur modal harga saham yang optimal mampu menjadi kuat karena adanya hubungan antara pengembalian dan risiko yang optimal sehingga struktur modal mencerminkan nilai perusahaan itu sendiri. Dalam penelitiannya, Setiawan *et al.* (2021) menjelaskan bahwa jika perusahaan mengalami kekurangan dalam pendanaan, maka alternatif yang digunakan adalah utang. Perusahaan yang mampu mengelola utangnya secara efisien memiliki struktur modal yang optimal. Sehingga penelitian ini menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam membiayai operasionalnya menggunakan utang dan modal yang dimiliki..

### 2.1.4 Likuiditas

Thomas *et al.*, (2022) menjelaskan bahwa likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengubah aset menjadi kas atau untuk memperoleh kas untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo. Rasio ini digunakan oleh investor untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya (Santoso & Junaeni, 2022). Tinggi rendahnya likuiditas dipengaruhi oleh sudut pandang investor terhadap perusahaan. Sehingga tingginya likuiditas menunjukkan bahwa perusahaan secara efisien mampu mengelola aset lancarnya dalam memenuhi utang lancarnya (Putri & Miftah, 2021). Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* untuk menilai kemampuan perusahaan dalam

memanfaatkan aset lancar yang disediakan oleh investor, sehingga diharapkan proksi CR mampu memberikan nilai perusahaan yang baik.

### **2.1.5 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan indikator keberhasilan suatu perusahaan yang berhubungan dengan harga saham berdasarkan penilaian investor. Untuk meraih tujuan utama perusahaan, perusahaan harus melewati hal yang cukup krusial untuk memaksimalkan nilai perusahaannya (Novita *et al.*, 2022). Indikator rasio nilai perusahaan dalam penelitian ini adalah *Price Book Value* (PBV). Nilai  $PBV > 1$  menunjukkan kepercayaan pasar terhadap kinerja dan tujuan perusahaan. PBV yang tinggi menunjukkan bahwa harga saham memiliki nilai yang lebih tinggi daripada nilai buku per sahamnya (NBVS). Sehingga harga saham mencerminkan evaluasi bersama dari para pelaku pasar. Melalui harga saham pula manajemen perusahaan mampu mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan (Nopianti *et al.*, 2023). Sehingga, semakin tinggi rasio ini, maka pasar percaya akan ekspektasi perusahaan di masa depan (Putri & Miftah, 2021; Ramadhina *et al.*, 2025).

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh (Arsyada *et al.*, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Melalui uji regresi, nilai koefisien tersebut menunjuk ke arah yang positif. Hasil yang sama dihasilkan oleh (Gz & Lisiantara, 2022). Nilai regresi yang mengindikasikan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa perusahaan mampu membagikan dividennya karena adanya peningkatan dalam kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan. Namun,

hasil yang berbeda dihasilkan melalui temuan yang dilakukan oleh (Aryadita *et al.*, 2024) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan karena nilai perusahaan tidak ditentukan oleh skala atau ukuran keuntungan yang diraih. Hasil dari temuan (Novita *et al.*, 2022) juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berkontribusi karena nilai signifikansi yang besar ke arah koefisien positif.

Likuiditas berpengaruh positif melalui temuan yang dijelaskan oleh (Alifian & Susilo, 2024) karena likuiditas yang tinggi menyebabkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam meraih laba. Hasil yang sama juga dinyatakan peneliti (Ludianingsih *et al.*, 2022) bahwa likuiditas berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda dinyatakan oleh (Santoso & Junaeni, 2022) bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini juga sejalan dengan hasil dari (Yulianti *et al.*, 2022) bahwa likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) karena nilai *current ratio* yang terlalu rendah mengakibatkan rendahnya likuidasi suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Setiawan *et al.*, 2021) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif secara parsial karena setiap nilai perusahaan meningkat, maka struktur modal juga mengalami kenaikan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER). Dengan proksi yang sama, penelitian (Manurung & Wildan, 2023) juga mengemukakan bahwa struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda dinyatakan oleh (Murti *et al.*, 2024) dengan hasil bahwa struktur modal tidak berdampak pada nilai perusahaan.

Didukung oleh penelitian (Yulianti *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa variabel struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan lebih memilih modal sendiri untuk berinvestasi.

Beberapa hasil penelitian yang berbeda dapat ditampilkan secara ringkas melalui tabel berikut.

**Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Kammagi & Veny, (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Struktur modal dan profitabilitas signifikan berpengaruh positif. Ukuran perusahaan signifikan berpengaruh negatif, dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh.
2.	Novita, H., Samosir, R., Rutmia, Sarumaha, K., & Saragih, E. (2022)	Pengaruh Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Terdaftar BEI 2018-2020	Variabel Independen: Harga Saham, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan <i>Leverage</i> . Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	<i>Leverage</i> memengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan variabel lainnya tidak berpengaruh secara signifikan.
3.	Daud Alifian dan Dwi Ermayanti Susilo. (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal	Profitabilitas, Likuiditas, dan Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
.			Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan.
4.	Adam Bangkit Arsyada, Sukirman, Indah Fajarini Sri Wahyuningrum . (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderating	Variabel Independen: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Moderasi: Struktur Modal	Ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan, sedangkan keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal dapat memoderasi pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi.
5.	Putriana Hadi Aryadita, Eko Hariyanto, Sri Wahyuni, dan Azmi Fitriati. (2024)	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi	Variabel Independen: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Moderasi: Kebijakan Dividen	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan infrastruktur.
6.	Muhammad Rhamadan Setiawan, Neneng Susanti, Nugi	Pengaruh Struktur Modal, Perputaran Modal Kerja, dan Ukuran	Variabel Independen: Struktur Modal, Perputaran Modal	Seluruh variabel secara parsial berpengaruh signifikan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
.	Mohammad Nugraha. (2021)	Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Kerja, dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	positif terhadap nilai perusahaan
7.	Andini Nurwulandari, Yudi Wibowo, Hasanudin.	Effect of Liquidity, Profitability, Firm Size on Firm Value with Capital Structure as Intervening Variable	Variabel Independen: Likuiditas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan Variabel Intervening: Struktur Modal	Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan.
8.	Arum Ludianingsih, Gendro Wiyono, dan Ratih Kusumawardhani. (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020	Variabel Independen: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Keputusan Investasi Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas, Likuiditas, dan keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
9.	Buono Aji Santoso dan Irawati Junaeni. (2022)	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan	Variabel Independen: Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan	Secara parsial, hanya Profitabilitas ROE yang berdampak positif. Tetapi seluruh

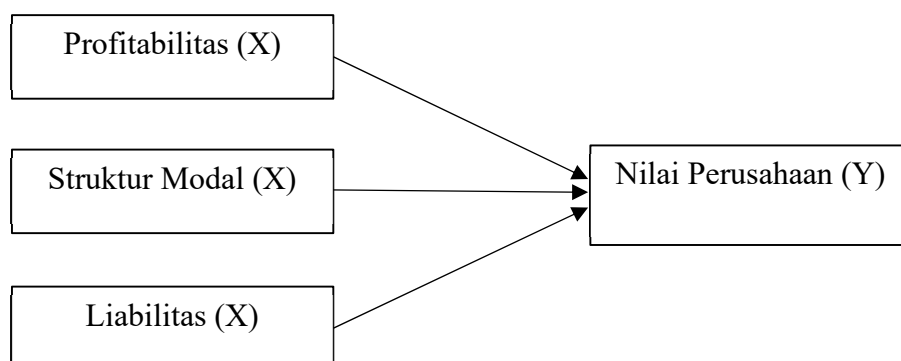
No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
.		Terhadap Nilai Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	variabel mampu mempengaruhi nilai perusahaan secara bersamaan.
10.	Tarida Marlin Surya Manurung, Muhammad Wildan. (2023)	Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama, kedua variabel berpengaruh secara simultan.
11.	Galuh Tresna Murti, Rr. Sri Saraswati, Muhammad Fadly Nur Faizi. (2024)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kepemilikan Institusional, Umur Perusahaan, dan Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Melalui uji parsial, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan dua variabel lainnya berpengaruh. Tetapi berpengaruh secara bersama-sama.
12.	Elysa Yulianti, Sri Hermuningsih, dan Pristin Prima Sari. (2022)	PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Variabel Independen: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh. Likuiditas signifikan berpengaruh negatif, hanya profitabilitas

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				yang signifikan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
13.	Dwi Urip Wardoyo dan Hera Dini Fauziah. (2024)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Variabel Independen: Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, dan Struktur Modal Variabel Dependen: Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif, sedangkan kepemilikan institusional dan struktur modal tidak berpengaruh.

### 2.3 Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan variabel profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas sebagai variabel bebas dan nilai perusahaan sebagai variabel terikat. Berikut kerangka yang menggambarkan hubungan antarvariabel dependen dan independennya.

**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**



## 2.4 Hipotesis

### Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam meraih keuntungan. Penelitian (Anita *et al.*, 2023) menjelaskan bahwa profitabilitas tinggi tentunya meningkatkan nilai perusahaan, karena investor menganggap bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan dan modal saham secara efektif. Perusahaan juga mampu menciptakan profitabilitas yang tinggi sehingga investor percaya untuk menanam modalnya di perusahaan tersebut. Fenomena ini relevan dengan teori sinyal bahwa nilai perusahaan yang baik tercermin melalui laporan keuangan sehingga menanamkan ketertarikan investor untuk memilih suatu entitas sebagai tempat berinvestasi. Kesimpulan hipotesis pertama dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Salsa & Nugraha, 2022; Wardoyo & Fauziah, 2024) yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### **H1 : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### Struktur Modal

Struktur modal menjadi konsep tentang bagaimana perusahaan mempertahankan operasional dengan utang dan modal. Perusahaan dengan struktur modal yang baik mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu membiayai operasionalnya menggunakan hutang dan modalnya dengan baik. Dengan demikian, sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor menjadi pertimbangan yang penting dalam membuat keputusan berinvestasi jangka panjang (Manurung & Wildan, 2023). Temuan yang dilakukan oleh (Wari & Trisnaningsih, 2021)

memberikan hasil bahwa struktur modal berkontribusi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini juga didukung oleh (Salsa & Nugraha, 2022) terhadap perusahaan *properties & real estate* menunjukkan bahwa uji parsial struktur modal memiliki kontribusi dalam menentukan nilai perusahaan karena perusahaan tentunya membutuhkan berbagai sumber dana untuk menjalankan usahanya. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu memanfaatkan dana sehingga usaha yang dijalankannya bisa berkembang. Sehingga, kesimpulan kedua dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wari & Trisnaningsih, 2021) yaitu struktur modal berpengaruh

## **H2 : Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**

### **Likuiditas**

Perusahaan dalam kondisi yang baik jika memiliki utang jangka pendek yang kecil dibandingkan dengan asetnya. Tingginya likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar dividennya, sehingga investor menerima sinyal yang baik bahwa perusahaan mampu mengelola aset lancarnya sehingga berdampak pada nilai perusahaan (Santoso & Junaeni, 2022). Penelitian (Natalie & Lisiantara, 2022) yang menggunakan proksi Arus Kas Koperasi (AKO) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan karena kualitas perusahaan yang baik ditunjukkan melalui kemampuannya dalam menyelesaikan utang jangka pendek secara tepat waktu. Penelitiannya menggunakan *Quick Ratio* (QR), (Devi & Rimawan, 2022) menunjukkan bahwa investor tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tinggi karena menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Sehingga kesimpulan terakhir dalam

penelitian ini sejalan dengan temuan (Natalie & Lisiantara, 2022) yaitu likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan..

**H3 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan**